

Implementasi Program IPPNU Waluyo dalam Pembinaan Pelajar

Sastiyagustin Eka Devi, Agus Salim Chamidi, Agus Nur Soleh

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: sastiaja2017@gmail.com

Abstract

IPPNU Waluyo or Nahdlatul Ulama Youth Association in Waluyo Village is a religious organization that actively carries out routine and incidental work programs. One of the goals is to control student activity. There are many factors that lead students or teenagers to do activities that deviate and are far from the prevailing norms, making this organization directly control student activities through various work programs. Even though this organization is in the community, it has a big impact on the lives of students or teenagers. It is important for education not only to rely on learning materials but also important to foster student morale in socializing with fellow humans and other living creatures. The research approach used is qualitative, using a field research design. The process of data collection is done by means of observation, interviews and documentation. The data obtained from the informants were then analyzed by means of data reduction, data presentation and then conclusions were drawn. To provide guidance to students in Waluyo Village, IPPNU Waluyo is using a work program that has been determined to be carried out together. Among them are routine programs, namely Lapanan, Hadroh, Deresan and Pilgrimage to the graves of prominent figures in the village. The annual program is Pilgrimage in Buluspesantren District towards Ramadan and village gatherings. The incidental program is in the form of the participation of this organization in helping the implementation of community activities such as the birthday of the prophet, isro mi'raj, khataman and others. Fostering students to do good activities, be involved in the community and have good character. IPPNU Waluyo in providing guidance to students in Waluyo Village, this is through scheduled programs with religious and social nuances.

Keywords: *Implementation, IPPNU, Student Development, Waluyo*

Abstrak

IPPNU Waluyo atau Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama di Desa Waluyo merupakan salah satu organisasi keagamaan yang aktif melaksanakan program kerja rutin dan insidental. Salah satu tujuannya adalah mengendalikan aktivitas pelajar. Banyaknya faktor yang menjerumuskan para pelajar atau remaja melakukan kegiatan yang menyimpang dan jauh dari norma yang berlaku, membuat organisasi ini secara langsung mengendalikan aktivitas pelajar melalui berbagai program kerjanya. Walaupun organisasi ini berada di lingkungan masyarakat, besar pengaruhnya untuk kehidupan pelajar atau remaja. Penting halnya untuk pendidikan tidak hanya bertumpu pada materi pembelajaran saja namun juga penting untuk membina moral pelajar dalam bersosialisasi dengan sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan desain penelitian lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data



yang diperoleh dari narasumber kemudian dianalisa dengan cara reduksi data, penyajian data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk memberikan pembinaan terhadap pelajar di Desa Waluyo, IPPNU Waluyo adalah dengan program kerja yang telah ditentukan untuk dilakukan bersama. Diantaranya program rutin yaitu Lapanan, Hadroh, Deresan dan Ziarah makam tokoh terkemuka di desa. Program tahunan yaitu Ziarah di Kecamatan Buluspesantren menuju Ramadhan dan Silaturahmi desa. Program insidental yaitu berupa peran serta organisasi ini dalam membantu terlaksananya kegiatan masyarakat seperti maulid nabi, isro mi'raj, khataman dan lainnya. Membina pelajar untuk melakukan kegiatan-kegiatan baik, terlibat di dalam masyarakat dan berakhlakul karimah. IPPNU Waluyo dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar di Desa Waluyo, hal ini dengan adanya program-program yang terjadwal bernuansa religious dan sosial masyarakat.

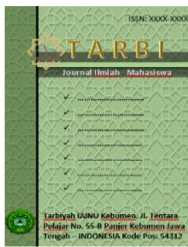
Kata kunci: *Implementasi, IPPNU, Pembinaan Pelajar, Waluyo*

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan iptek memberikan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai luhur agama, norma sosial masyarakat dan adat istiadat yang ada kini mulai menurun bahkan diabaikan karena menitikberatkan sukses di kehidupan dunia. Selain masyarakat dewasa, pelajar juga mulai terpengaruh. Akhir-akhir ini, banyak berita tentang pergaulan bebas dan perbuatan yang menyimpang yang dilakukan oleh pelajar bahkan anak-anak di bawah umur. Untuk menghindari dan menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan, salah satu upaya ampuh yang bisa dilakukan adalah melalui jalur pendidikan, terutama pendidikan Islam. Di lingkungan sosial, manusia mendapatkan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, utamanya adalah kehidupan sosio-psikologis. Anak-anak akan mengalami banyak perubahan saat beranjak dewasa, sehingga perlunya pengawasan dan pembinaan dari orang dewasa melalui wadah organisasi yang ada di sekitarnya.

Setiap daerah memiliki organisasi pemuda dengan namanya tersendiri dan program kerjanya masing-masing. Adanya organisasi pemuda merupakan pencerminan prinsip demokrasi di dalam pendidikan. Jika pendidikan dalam keluarga mempunyai peran penting di dalam menanamkan dasar pendidikan moral dan agama sedangkan peranan sekolah terutama dalam mengembangkan kecerdasan dan menyampaikan pengetahuan, maka peran organisasi pemuda yang ada di masyarakat ini adalah sebagai pembinaan segi sosial dari kehidupan pelajar atau pemuda.

Setiap organisasi pasti memiliki program kerja yang sudah direncanakan dengan matang. Program kerja sebuah organisasi di desa diharapkan mampu mengendalikan kegiatan



pemuda dan pelajar dengan cara melibatkannya di berbagai aktifitas kegiatan yang positif dan tidak bertolak belakang dengan ajaran agama Islam.

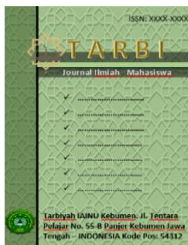
Objek dalam penelitian ini adalah IPPNU Waluyo yang merupakan singkatan dari Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama Desa Waluyo Buluspesantren. IPPNU Waluyo merupakan salah satu organisasi internal yang ada di Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Organisasi ini sudah berdiri sejak lama dan sudah berjalan dari generasi ke generasi. Tidak heran jika seluruh masyarakat di desa mengetahui organisasi ini. Anggotanya terdiri dari para pemuda dan pelajar yang ada di desa. Berbasis keagamaan, IPPNU Waluyo memiliki berbagai aktivitas kegiatan yang bertujuan untuk mempererat ukhuwah islamiyah di Desa Waluyo.

Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama atau IPPNU Waluyo merupakan organisasi pemuda yang ada di Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama di Desa Waluyo ini biasa disebut dengan nama IPPNU Waluyo. IPPNU Waluyo merupakan organisasi lokal yang didirikan oleh para pemuda yang berdomisili di desa Waluyo. Kabupaten Kebumen. Dari masa ke masa, IPPNU Waluyo mengalami perkembangan yang cukup pesat, mulai dari jumlah anggota, asset dan kualitas organisasi yang sudah familiar di kalangan masyarakat. Tidak hanya berbasis keagamaan, organisasi ini juga terbuka dan ikut serta andil dalam berbagai kegiatan masyarakat.¹

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis. Implementasi memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.² Tahapan implementasi ada tiga, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam implementasi, tahap pertama yang dilakukan adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, perencanaan program dibuat. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana implementasi adalah tidak hanya bentuk kegiatannya, namun juga waktu dan biaya yang dibutuhkan selama implementasi berlangsung. Setelah rencana implementasi dibuat, tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu menerapkan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Tahap implementasi yang terakhir adalah

¹ Chalwani di Rumah Chalwani, 24 Desember 2021.

² Muhammad Zaini, "Pengembangan Kurikulum", (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 196.



evaluasi. Sama seperti kegiatan-kegiatan pada umumnya, dalam implementasi juga diterapkan evaluasi.

Evaluasi bertujuan untuk menilai dan mengetahui hasil dari penerapan tersebut untuk selanjutnya diperbaiki dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik dari pelaksanaan yang sudah terlaksana.³ Menurut Maolani, arti pembinaan adalah usaha yang dilakukan oleh pendidikan formal dan nonformal secara terencana dan bertanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian yang utuh dan seimbang antara pengetahuan dan keterampilan. Pada pelajar, pembinaan dilakukan untuk mencapai tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap.⁴

Pelajar merupakan nama lain dari siswa, murid atau peserta didik. Pelajar merupakan seseorang yang sedang mengenyam pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Hal terpenting dan utama dalam suatu proses pendidikan formal adalah pelajar. Tidak ada pelajar, tidak ada guru. Pelajar bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa pelajar. Pembelajaran di dalam pendidikan formal adalah interaksi antara guru dan pelajar. Sehingga keduanya harus ada agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.⁵

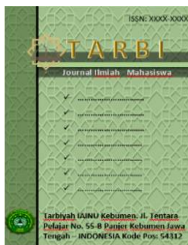
Menurut dimensi pengembangannya, Asosiasi Nasional Sekolah Menengah (National Association of High School) Amerika Serikat (1995) mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelajar sebagai berikut: (1)Kebutuhan intelektual. Pelajar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi untuk mencapai prestasi. Mereka ditantang untuk berpikir dan memecahkan masalah yang kompleks, (2)Kebutuhan sosial. Pelajar memiliki harapan yang kuat dalam bersosialisasi untuk memikirkan bagaimana mereka dapat diterima oleh teman-teman mereka sembari dengan mereka menemukan jati diri mereka sendiri, (3)Kebutuhan fisik. Pelajar mempunyai perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda dari individu satu dan yang lain, walaupun garis besarnya sama, (4)Kebutuhan emosional dan psikologis. Pelajar sering mengalami naik turun mood yang tidak terduga, (5)Kebutuhan moral. Pelajar yang idealis ingin membuat dunianya menjadi lebih baik, dan (6)Kebutuhan homodivinous. Pelajar adalah manusia yang memiliki agama, sadar dan mengakuibahwa mereka memiliki Tuhan.⁶

³ Nadya Afiola Atikasari, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2020), hal.5-6.

⁴ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim, Vol.15 No.1, (2017), hal.52.

⁵ Sudarwan Danim, “*Perkembangan Peserta Didik*”, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), hal.1.

⁶ Sudarwan Danim, *Op. Cit.*, hal. 3-4.



METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di organisasi IPPNU Waluyo di Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Adapun dipilihnya objek tersebut dikarenakan:

1. Organisasi tersebut adalah organisasi dominan di Desa Waluyo sejak lama dan kiprahnya sudah terkenal di masyarakat desa bahkan luar desa
2. Organisasi ini bersifat terbuka, tidak ada batasan usia, sehingga berbagai umur dan status anggota menjadi satu dalam berbagai program kerjanya.

Subjek penelitian adalah pengurus dan anggota pelajar IPPNU Waluyo dan masyarakat Desa Waluyo. Sumber utama adalah program kerja IPPNU Waluyo, meliputi pelaksanaan dan kaitannya dengan pelajar yang mengikuti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Dengan teknik penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data secara lengkap dan mendalam.⁷ Wawancara diartikan sebagai percakapan untuk maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik wawancara digunakan sebagai pedoman untuk mendapatkan data dalam penelitian.⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

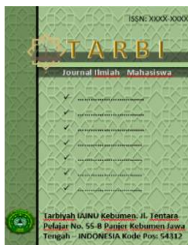
Jumlah anggota berdasarkan data daftar hadir kegiatan IPPNU Waluyo dari Agustus 2017 sampai Desember 2021 adalah sebanyak 262 anggota. Dari jumlah tersebut, orang dewasa di atas 25 tahun ada 104 orang, pelajar 10 – 18 tahun ada 134 orang, pelajar 18 – 25 tahun ada 24 orang.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁸ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 186.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 329.

¹⁰ Desa Waluyo, “*Sistem Informasi Pembangunan/ Profil Daerah Data Profil Desa*”, 2021



Dalam mengimplementasikan program kerja dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar, IPPNU Waluyo menciptakan kegiatan yang mengandung unsur keagamaan dan sosial kemasyarakatan untuk diikuti oleh para anggota, termasuk di antaranya pelajar. Dengan adanya berbagai kegiatan yang melibatkan pelajar, diharapkan mampu menanamkan sifat dan sikap religius yang tinggi, pandai dalam bersosialisasi di masyarakat, belajar kerja sama dan persaudaraan dalam wadah yang tepat yaitu IPPNU Waluyo, karena mendapatkan pembinaan langsung dari organisasi tersebut. Kegiatan yang baik dan positif akan melahirkan karakter yang baik. Dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar, IPPNU Waluyo mengimplementasikan program kerja sebagai berikut :

1. Lapanan

Lapanan merupakan program kerja IPPNU Waluyo yang dilaksanakan secara rutin sekitar selapan hari sekali atau 35 hari sekali. Kegiatan ini merupakan salah satu ikon dari berbagai kegiatan yang dimiliki oleh IPPNU Waluyo. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Lantunan Hadroh

Sebelum acara lapanan dimulai yaitu pukul 20.30 WIB, hadroh Dhiyaul Qolbi melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sembari menyambut yang datang dan persiapan lainnya.

b. Pembukaan

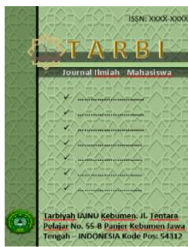
Pembukaan dilaksanakan pukul 21.30 oleh MC. Setiap kegiatan lapanan, MC berganti sesuai wilayah yang ditempati. Pembukaan dipimpin langsung oleh MC sekaligus membacakan susunan acara.

c. Pembacaan Ratibul Hadad dan Simtudduror

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pembacaan Ratibul Hadad dan Simtudduror. Biasanya diimami oleh penasehat umum yaitu K.H.M Chalwani dan diiringi oleh hadroh Dhiyaul Qolbi.

d. Istirahat

Setelah pembacaan Ratibul Hadad dan Simtudduror, kegiatan selanjutnya adalah istirahat. Istirahat diisi dengan menikmati konsumsi yang telah disediakan.



e. Mauidhotul Hasanah

Setelah istirahat, kegiatan selanjutnya adalah Mauidhotul Hasanah. Biasanya diisi oleh penasehat umum yaitu K.H.M Chalwani dengan memberikan pencerahan dan nasehat-nasehatnya untuk anggota yang hadir.

f. Penutup

Kegiatan yang terakhir yaitu penutup. Pada sesi ini, bebas diisi oleh siapa saja. Biasanya digunakan untuk membahas sebuah acara atau sesuatu yang penting dalam organisasi tersebut.¹¹

2. Ziarah Kubur

Program kerja selanjutnya yang dimiliki IPPNU Waluyo yang tergolong kegiatan rutin adalah ziarah kubur. Dalam organisasi ini, ada dua macam ziarah sesuai waktunya. Ziarah yang dilaksanakan rutin satu bulan sekali yaitu Ziarah Makam Mbah Kopek atau salah satu tokoh Desa Waluyo. Ziarah ini dilaksanakan setiap malam Jum'at Kliwon. Sementara itu, ziarah yang dilaksanakan satu tahun sekali adalah Ziarah menjelang bulan suci Ramadhan. Ziarah ini dilaksanakan secara bersama-sama memutar beberapa wilayah di Kecamatan Buluspesantren.

a. Ziarah Makam Mbah Kopek

Ziarah merupakan kegiatan mengunjungi makam dan mendoakannya. Kegiatan ziarah yang dilaksanakan satu bulan sekali adalah ziarah di makam Mbah Kopek. Mbah kopek merupakan salah satu tokoh bersejarah karena dianggap sebagai pendiri Desa Waluyo. Makamnya terletak di Desa Waluyo 03/03 atau berada di sebelah Masjid Baitussalam. Ziarah Makam Mbah Kopek yang dilaksanakan oleh IPPNU Waluyo setiap malam Jum'at Kliwon. Namun, pada bulan Ramadhan ziarah rutin ini tidak dilaksanakan.

Kegiatan dilaksanakan setelah shalat Isya' dan diimami oleh penasehat umum IPPNU Waluyo yaitu K.H.M Chalwani. Kegiatan ini dikhususkan untuk anggota laki-laki dan hanya beberapa saja yang mengikutinya atau bisa dikatakan sebagai senior di organisasi tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk para anggota yang lebih muda mengikutinya.¹²

b. Ziarah Menjelang Ramadhan

IPPNU Waluyo juga memiliki program kerja ziarah lain yaitu ziarah menjelang bulan suci Ramadhan. Ziarah ini dilakukan satu tahun sekali menjelang Ramadhan dan dilaksanakan

¹¹ Dokumentasi, kegiatan lapangan Ikatan Pemuda Pemuda Nahdlatul Ulama di desa Waluyo, tanggal dikutip 26 Maret 2022

¹² Chalwani, Op. Cit.,



secara bersama-sama oleh anggota putra putri IPPNU Waluyo yang berkenan mengikutinya.

Kegiatan ziarah menjelang Ramadhan adalah sebagai berikut :

1) Berkumpul di Makam Mbah Kopek

Anggota yang akan mengikuti ziarah menjelang Ramadhan diarahkan untuk berkumpul di satu titik untuk mempermudah koordinasi. Namun, anggota lain yang ingin berangkat namun terlambat tetap boleh menyusul. Biasanya, ziarah dilaksanakan H-2 sebelum Ramadhan dan berkumpul pukul 13.00 WIB di Makam Mbah Kopek.

2) Ziarah Tokoh Agama di Kecamatan Buluspesantren

Rombongan ziarah IPPNU Waluyo melaksanakan ziarah secara beralur di Kecamatan Buluspesantren. Pertama, ziarah Makam Mbah Kopek yang terletak di Desa Waluyo. Kedua, ziarah Makam Syekh K.H. Abdul Halim yang terletak di Desa Banjurmukadan. Ketiga, ziarah makam Syekh Marwan Ali Menawi dan Waliyulloh Mujeer yang terletak di Desa Banjarsari. Keempat, ziarah makam Syekh Maulana Yusuf yang terletak di Desa Buluspesantren. Kelima, ziarah makam Simbah K.H. Raden Ilyas yang terletak di Desa Tanjungrejo. Keenam, ziarah makam Simbah K.H.M. Ghozali yang terletak di Desa Rantewringin. Ketujuh, ziarah makam Ki Ageng Mangir yang terletak di Desa Bocor. Setelah ziarah selesai, anggota yang mengikuti ziarah dipersilakan pulang masing-masing. Ziarah diimami oleh Pak Tongat Walidin selaku pembina IPPNU Waluyo.¹³

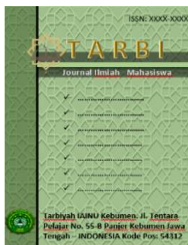
3. Hadroh

Program kerja IPPNU Waluyo yang dilaksanakan secara rutin lainnya yaitu rutinan hadroh. Grup hadroh yang dimiliki oleh IPPNU Waluyo bernama Dhiyaul Qolbi. Dhiyaul Qolbi terbentuk pada tahun 2015. Rutinan hadroh dilaksanakan setiap hari Sabtu malam di markas. Markas yang dimaksud disini adalah tempat yang telah ditentukan untuk melakukan rutinan hadroh dan deresan 30 juz. Markas tersebut terletak di Desa Waluyo 01/05 (Pancajaya), yaitu ruko yang sudah tidak terpakai dan sudah mendapatkan izin dari pemiliknya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Muqodimah

Acara di mulai setelah shalat Isya atau sekitar pukul 20.30 WIB. kegiatan rutinan hadroh hanya untuk putra saja. Setelah berkumpul, kegiatan rutinan hadroh dimulai dengan pembukaan

¹³ Dokumentasi, kegiatan ziarah menjelang Ramadhan Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama di desa Waluyo, tanggal dikutip 01 April 2022



oleh pembimbing yaitu Pak Tongat Walidin, kemudian dilanjutkan oleh ketua organisasi yaitu Muchajir.

b. Pembacaan Ratibul Hadad dan Simtudduror

Setelah pembukaan, kegiatan selanjutnya yaitu membaca Ratibul Hadad dan Simtudduror bersama-sama diimami oleh Pak Tongat Walidin dan diiringi hadroh Dhiyaul Qolbi.

c. Lain-lain atau Penutup

Setelah pembacaan Ratibul Hadad dan Simtudduror selesai, acara selanjutnya adalah lain-lain atau penutup. Pada sesi ini adalah untuk menikmati konsumsi sembari berbincang antar sesama anggota putra. Acara selesai sekitar pukul 23.00 WIB

Selain para personil hadroh, anggota putra lain juga banyak yang mengikuti kegiatan ini. Banyak pelajar putra yang senang mengikuti kegiatan ini dan membuat kegiatan ini menjadi salah satu primadona IPPNU Waluyo yang banyak digandrungi pelajar putra. Selain primadona kegiatan, hadroh Dhiyaul Qolbi juga sudah memiliki jam terbang yang cukup lumayan. Biasanya diundang dalam berbagai acara di desa maupun luar desa, seperti maulid Nabi Muhammad SAW, isro' mi'roj, khitanan, pernikahan dan hajatan warga.¹⁴

4. Deresan 30 Juz

Kegiatan rutin selanjutnya adalah deresan 30 juz. Deresan 30 juz dilaksanakan setiap hari Rabu sekitar pukul 20.30 WIB di markas (Pancajaya) dan dikhususkan untuk anggota putra. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pembukaan

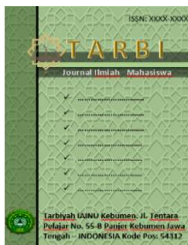
Pembukaan dipimpin oleh pembimbing IPPNU Waluyo yaitu Pak Tongat Walidin. Para anggota putra yang hadir kemudian duduk melingkar dengan membawa Al-Qur'an masing-masing.

b. Membaca Al-Qur'an

Dalam kegiatan inti, para anggota putra yang hadir membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan pembagian juz masing-masing. Setelah khatam 30 juz, dilanjutkan berdo'a bersama-sama dengan diimami oleh pembimbing yaitu Pak Tongat Walidin.

c. Penutup

¹⁴ Tongat Walidin, di SD N 2 Waluyo, tanggal 30 Maret 2022



Penutup diisi dengan konsumsi dan berbincang antar sesama anggota yang hadir.

Dilanjutkan dengan penutup atau pembubaran.¹⁵

5. Pawai Obor Malam Takbiran

Pawai Obor Malam Takbiran merupakan program kerja rutin tahunan yang dimiliki oleh IPPNU Waluyo. Kegiatan ini sempat tidak dilaksanakan saat pandemic covid melanda. Setelah pandemic mereda, kegiatan ini kembali dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kebahagiaan umat Islam dalam menyambut datangnya hari yang fitri dengan beramai-ramai menggemakan takbir mengelilingi Desa Waluyo. IPPNU Waluyo bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Waluyo untuk mensukseskan kegiatan ini. Kegiatan ini bersifat terbuka untuk masyarakat luas. Banyak yang mengikuti pawai obor ini, terlebih anak-anak atau pelajar yang ikut memegang obor. Selain membawa obor, ada juga atraksi yang dilaksanakan oleh orang dewasa yaitu bermain api dengan menyemburkan bahan bakar, sehingga kegiatan semakin meriah dan menarik perhatian.

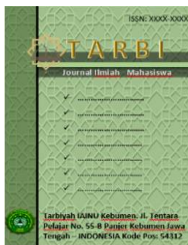
Pawai obor dimulai dari titik kumpul pertama yaitu Pak Tongat Walidin. Di tempat itu, segalanya dipersiapkan seperti sound dan bahan bakar yang akan digunakan untuk kegiatan tersebut. Tidak semua pelajar atau masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut ikut berkumpul di titik kumpul. Beberapa dari mereka yang menghadang atau menyusul dari tempat ke tempat sehingga akhirnya banyak yang mengikuti kegiatan ini mulai dari yang jalan kaki, memakai sepeda motor dan mobil bak yang dilengkapi dengan sound atau speaker untuk memeriahkan kegiatan ini.¹⁶

6. Silaturahmi Idul Fitri

Kegiatan Silaturahmi Idul Fitri merupakan program kerja rutin setahun sekali yang dimiliki IPPNU Waluyo yang dilaksanakan untuk mempererat tali silaturahmi keluarga besar IPPNU Waluyo bersama masyarakat Desa Waluyo.. Tidak hanya anggota, kegiatan ini juga melibatkan banyak masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu symbol kegiatan yang terkenal dari IPPNU Waluyo. Kegiatan dilakukan h+7 Idul Fitri di Masjid Miftahul Huda yang beralamat di Desa Waluyo 01/03.. Berikut adalah kegiatannya :

¹⁵ Tongat Walidin, Op.Cit.

¹⁶ Dokumentasi, kegiatan pawai obor malam takbiran Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama di desa Waluyo, tanggal dikutip 01 Mei 2022



a. Hadroh Dhiyaul Qolbi

Lantunan shalawat oleh grup hadroh Dhiyaul Qalbi berkumandang sejak pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB sembari menyambut para tamu atau masyarakat yang datang, yang mana personilnya mayoritas adalah para pelajar.

b. Pembukaan

Pembukaan dilakukan oleh pembawa acara sekaligus membacakan susunan acara.

c. Tahlil

Acara selanjutnya adalah tahlil bersama yang diimami oleh Kyai Ahmad Mukhtarudin.

d. Sambutan-sambutan

Setelah tahlil selesai, acara selanjutnya yaitu sambutan-sambutan. Sambutan pertama dilakukan oleh ketua panitia kegiatan silaturahmi yaitu Pak Tongat Walidin. Kemudian, sambutan dilanjutkan oleh penasehat umum IPPNU Waluyo yaitu K.H.M. Chalwani. Sambutan terakhir disampaikan oleh Pak Kasiyono selaku sekretaris Desa Waluyo.

e. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an

Acara selanjutnya yaitu pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Kyai Ahmad Mudhofar.

f. Maudhotul Khasanah

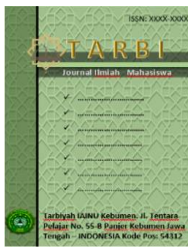
Acara inti yaitu maudhotul khasanah sekaligus penutup oleh K.H. Fathurrohman dari Jogosimo Klirong. Beliau menyampaikan tentang hikmah dan manfaat halal bihalal. Sebagai penutup, beliau memimpin do'a bersama.

Dari kegiatan tersebut, banyak anggota IPPNU Waluyo yang terlibat di dalamnya dan tentunya banyak pelajar yang ikut. Ada yang bertugas sebagai personil hadroh, menyambut tamu dan mengurus konsumsi. Semua saling bekerja sama demi tercapainya kesuksesan program kerja IPPNU Waluyo.¹⁷

7. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu saja. Kegiatan ini tidak rutin dan tidak direncanakan. IPPNU Waluyo juga mengikuti kegiatan yang sifatnya di luar organisasi. Organisasi ini ikut serta terlibat di dalamnya. Biasanya sebagai laden dan banser. Kegiatan yang biasanya diikuti yaitu Rajaban, Muludan, Muslimatan atau Pengajian. Selain yang berbau agama, IPPNU Waluyo juga ikut terlibat dalam hal sosial

¹⁷ Dokumentasi, kegiatan silaturahmi idul fitri Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama di desa Waluyo, tanggal dikutip 08 Mei 2022



kemasyarakatan, antara lain acara HUT RI, membantu pemasangan tarub, sound system dan pengadaan bak untuk memandikan jenazah, karena IPPNU Waluyo memiliki beberapa asset sendiri yang dapat dimanfaatkan bersama.

a. Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Khotmil Quran

Kegiatan insidental yang dimiliki organisasi ini adalah kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Khotmil Qur'an wal Kutub yang biasanya berlangsung di TPQ Al-Anwar. Tidak hanya di TPQ Al-Anwar, anggota IPPNU Waluyo siap untuk membantu terlaksananya kegiatan di masjid atau tempat lain sebagai laden dan banser atau keamanan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh para anggota. Karena, mayoritas anggota adalah para santri yang dari jilid mengaji di TPQ tersebut. Sehingga, moment ini bisa dijadikan mereka untuk bertemu dengan teman lama.¹⁸

b. Kegiatan Isro' Mi'roj

Kegiatan insidental lainnya adalah kegiatan Isro' Mi'roj. Pada kegiatan ini, anggota IPPNU Waluyo pitra dan putri berperan sebagai laden dan keamanan untuk membantu terlaksananya kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka dapat dijadikan sebagai tempat mempererat persaudaraan antar anggota dan juga sebagai tempat untuk bersosialisasi dengan banyak masyarakat.¹⁹

c. Kegiatan Hadroh di Luar Organisasi

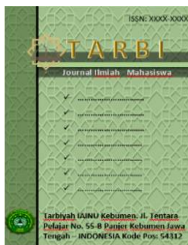
Hadroh Dhiyaul Qolbi sudah memiliki jam terbang yang cukup baik di acara-acara masyarakat seperti tasyakuran, pernikahan, khitan dan lainnya di Desa Waluyo maupun luar desa.

Selain kegiatan yang disebutkan di atas, IPPNU Waluyo juga memiliki berbagai asset yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Di antaranya adalah tarub, sound, viar dan peralatan memandikan jenazah.²⁰

¹⁸ Isnaeniatur Umifaiqoh, di rumah Isnaeniatur Umifaiqoh 21 Desember 2021

¹⁹ Isnaeniatur Umifaiqoh, Op.Cit.

²⁰ Isnaeniatur Umifaiqoh, Op.Cit.



Kendala dan Dampak Program IPPNU Waluyo

Setiap organisasi pasti memiliki kendala yang mengganggu terlaksananya kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut. Kendala merupakan suatu hal yang menghambat berjalannya suatu hal.

Menurut Muchajir, selaku ketua IPPNU Waluyo, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program kerja IPPNU Waluyo. Pertama, terkadang sulit dalam perizinan tempat, padahal tempat menjadi satu hal yang penting karena menjadi wadah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kendalanya adalah sulit untuk bertemu pihak terkait dan adanya acara yang bersamaan dengan rencana. Kendala lainnya adalah anggota yang mlembeng atau tidak aktif. Anggota merupakan unsur penting dalam organisasi. Karena merekalah yang melaksanakan kegiatan dalam organisasi. Namun terkadang, ada beberapa anggota yang mlembeng atau kurang rajin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan IPPNU Waluyo.²¹

Sesuai hasil wawancara dengan beberapa narasumber, kendala yang umum diutarakan adalah hujan dan mati lampu. Karena mayoritas kegiatan dilaksanakan di malam hari, maka jika terjadi hujan dan mati lampu akan menghalangi berjalannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.²²

Kendala lain yang dirasakan anggota dalam melaksanakan kegiatan IPPNU Waluyo adalah kepentingan pribadi. Adanya kepentingan pribadi yang tidak dapat ditinggalkan dan waktunya berbenturan dengan jadwal kegiatan, menjadi kendala anggota sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan.²³

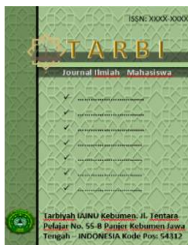
Dilihat dari berbagai kendala yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang menghambat pelaksanaan program kerja IPPNU Waluyo bukanlah kendala yang besar. Kendala tersebut bisa diminimalisir dengan manajemen waktu dengan baik serta senantiasa berdo'a kepada Allah SWT agar diberikan kelancaran kegiatan dengan cuaca yang baik dan segala hal yang mendukung.

Dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar, IPPNU Waluyo menerapkan kegiatan yang bermanfaat dan sesuai porsi agar dapat diterima dan dirasakan manfaatnya langsung oleh para pelajar. Pembinaan dilakukan dengan tujuan agar para pelajar mendapatkan ilmu agama,

²¹ Muchajir, di Masjid Syuhada, 26 Maret 2022

²² Ghalib Purnomo Aji, di Bocor, 28 April 2022

²³ Karina Tri Rahayu, di Rumah, 20 April 2022



pengetahuan keterampilan dan sosial sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari untuk masa kini dan mendatang.

Setiap hal yang dilakukan oleh manusia, pasti akan menemui dampak baik maupun buruk di dalamnya. Sebagai organisasi keagamaan yang memiliki citra baik, program kerja yang dimiliki pun memberikan dampak yang baik untuk para anggotanya bahkan masyarakat luas.

Menurut Muhammad Rifngan Fuadi, yang merupakan anggota berstatus pelajar, dampak program kerja IPPNU Waluyo adalah berubah menjadi lebih baik terutama dalam hal agama dan menjadi lebih akrab dengan shalawat dan dzikir. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, bertampan pula wawasan keagamaan yang didapatkan. Jadi, tidak hanya materi tetapi juga prakteknya langsung. Selain itu, anggota menjadi lebih akrab dengan shalawat dan dzikir.²⁴

Dengan pelaksanaan kegiatan di dalam program kerja ini, maka secara langsung memberikan pembinaan terhadap pelajar tentang bagaimana berorganisasi. Hal ini memberikan dampak bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman pelajar dalam berorganisasi, baik dalam pelaksanaan, musyawarah dan kerja sama yang ada di dalamnya. Seperti para pelajar yang terjun langsung untuk mempelajari hadroh, maka kegiatan tersebut memberikan dampak baik yaitu sebagai tempat untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.²⁵

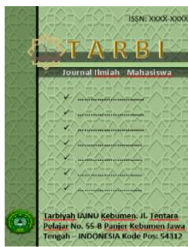
Selain di bidang keagamaan, program kerja IPPNU Waluyo juga memberikan dampak terhadap sosial kemasyarakatan. Pelajar menjadi mempunyai banyak teman yang baik, baik sesama pelajar maupun orang dewasa dan masyarakat luas karena berada di lingkup organisasi yang berkualitas. Maka, baik untuk pembelajaran sosial pelajar menghadapi dunia sebagai makhluk sosial di kehidupan sehari-harinya.²⁶

Dampak program kerja IPPNU Waluyo tidak hanya dirasakan oleh para anggota atau pelajar, namun juga para orang tua. Orang tua merasa senang dan bangga bahwa IPPNU Waluyo dapat membantu mengendalikan kegiatan atau aktivitas para pelajar ke arah yang lebih

²⁴ Muhammad Rifngan Fuadi, di Rumah, 20 April 2022

²⁵ Karina Tri Rahayu, Op.Cit.

²⁶ Lulu Lustianti, di Rumah, 20 April 2022



baik. Mereka bangga karena anaknya menjadi aktif dalam kegiatan di desa, baik dalam kegiatan keagamaan maupun kemasyarakatan.²⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Impelementasi Program IPPNU Waluyo dalam Pembinaan Pelajar sudah terealisasi dan memberikan hasil yang baik.

Implementasi program IPPNU Waluyo terealisasi dengan melibatkan pelajar di berbagai kegiatannya, tidak hanya mencakup keagamaan, namun juga pengetahuan, keterampilan dan sosial kemasyarakatan. Sehingga, kegiatan yang di dalamnya cocok untuk diberikan kepada pelajar sebagai bentuk pembinaan menjadi pribadi yang baik secara materi dan praktek. Kendala pelaksanaan program kerja bukan berasal dari sesuatu yang besar melainkan hanya dari faktor cuaca, teknis dan kesibukan masing-masing individu. Sehingga, solusi dalam kendala tersebut adalah masing-masing individu harus mememanajemen waktu dengan baik dan senantiasa berdo'a kepada Allah SWT agar diberi kelancaran dan segala hal yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program kerja memberikan berbagai dampak positif yang dirasakan langsung oleh para anggota dan orang tua atau masyarakat. Dampak dari program kerja tersebut adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menjadi tempat mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri, belajar berorganisasi, menambah teman dan persaudaraan serta menjadi aktif di berbagai kegiatan yang ada di desa.

IPPNU Waluyo merupakan organisasi keagamaan yang dibentuk langsung oleh masyarakat Desa Waluyo. Organisasi ini bernama IPPNU Waluyo sebagai anak dari NU oleh pendirinya yaitu K.H.M Chalwani. Diharapkan, ke depannya organisasi ini tetap menjadi organisasi yang baik dalam hal keagamaan dan bermanfaat untuk sosial kemasyarakatan. Semakin banyak pelajar yang mengikuti organisasi ini, maka semakin baik pula harapan terhadap penerus bangsa karena di dalam organisasi ini para pelajar diberikan binaan langsung oleh para anggota senior, pembimbing dan penasehat umum. Selain itu, besar harapan ke depannya untuk organisasi ini lebih mengkoordinasi dan mengaktifkan lagi kegiatan untuk para anggota putri.

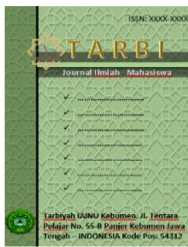
²⁷ Sukiyeni, di Rumah, 23 Mei 2022



Sangat diharapkan dengan adanya program kerja IPPNU Waluyo, maka dapat meningkatkan kecintaan terhadap Islam baik teori dan praktek yang sesuai dengan syari'at Islam dan hidup dengan baik di masyarakat baik moral, keterampilan dan ukhuwah Islamiyah di tengah zaman yang modern dengan iptek yang berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi Yuli. 2016. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran PBL*. Dalam Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang
- Atikasari Nadya Afiola. 2020. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mudu Pendidikan*. Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Chalwani M. Di Rumah KH. M. Chalwani. 24 Desember 2021
- Corpley A.J. 2009. *Pendidikan Seumur Hidup*. Surabaya. Usaha Nasional
- Danim Sudarwan. 2000. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. CV Alfabeta
- Desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Eliyanto. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Elmubarak Zain. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung. Alfabeta
- Esposito John L. 1987. *Dinamika Kebangunan Islam*. Jakarta. Rajawali
- Fuadi Muhammad Rifngan. Di Rumah Muhammad Rifngan Fuadi. 20 April 2022
- Hasan Noorhaidi. 2018. *Literatur Keislaman Generasi Milenial*. Yogyakarta. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Ihsan Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Izzaty Rita Eka,dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Disik*. Yogyakarta. UNY Press
- Kahmad Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Karim M Abdul. 2007. *Islam Nusantara*. Yogyakarta. Gamasurya
- Lustianti Lulu. Di Rumah Lulu Lustianti. 20 April 2022
- Manan Syaepul. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim Vol.15 No.1
- Makiyah Asiatul. Di Rumah Asiatul Makiyah. 20 April 2022
- Masmuh Abdullah. 2008. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Munthe Ashiong P. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Sholaria Vol.5 No.2
- Moelong Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Musbikhin M. 2018. *Peran Kepolisian Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Pelajar Sebagai Saksi Korban Tindak Pidana Kesusilaan*. Jurnal Unisula



- Neonbasu Gregor. 2020. *Sketsa Dasar Mengenal Manusia dan Masyarakat*. Jakarta. PT Kompas Media Nusantara
- Rahayu Karina Tri. Di Rumah Karina Tri Rahayu. 20 April 2022
- Rosyad Ali Miftakhu. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No.02
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Bbelajar Mengajar*. Depok. Rajawali Pers
- Sistem Infomasi Pembangunan / Ptofil Daerah Data Profil Desa / Tahun 2021
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukiyeni. Di Rumah Sukiyeni. 23 Mei 2022
- Sunarto, Hartanto Agung. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA
- Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara
- Syamsuddin M. Din. 2000. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*. Ciputau. PT Logos Wacana Ilmu
- Umifaiqoh Isnaeinatun. Di Rumah Isnaeinatun Umifaiqoh. 21 Desember 2021
- Wahyusomidjo. 2007. *Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Walidin Tongat. Di SDN Waluyo. 30 Maret 2022
- Widoyoko Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Wood Derek dkk. 2017. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta. Katahati
- Zaini Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta : TERAS
- Zubaedi. 2009. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Belajar